

ABSTRACT

Nurhasanah Pohan. A.1810104. The Growth of Alabio Ducks Given Mangosteen Fruit Skin Flour (*Garcinia mangostana* L.) In rations. Guided by Anggraeni and Deden Sudrajat.

The increase in the population of Indonesia has an impact on increasing food needs such as animal protein. One source of animal protein is poultry meat found in alabio ducks. This study aims to evaluate the growth of alabio ducks given mangosteen skin flour (*Garcinia mangostana* L.) in rations and carried out for 7 weeks from March 2 to April 17, 2020 at the poultry coop of the Livestock Study Program, Faculty of Agriculture, University of Djuanda Bogor. Alabio ducks are used as many as 80 heads with a lifespan of 1 week and average body weight of 122.7 grams /tail. The feed provided is commercial feed and mangosteen fruit skin flour (TKBM). The research design uses a complete random with 4 treatments and 5 repeats namely R0 as control (100% commercial ration), R1 (100% commercial ration + 1.5% TKBM), R2 (100% commercial ration + 3% TKBM) and (100% commercial ration + 4.5% TKBM). Consumption of rations, weight gain (PBB), conversion of rations and mortality are the observed modifiers. The data obtained was analyzed using Analisis of variance and continued duncan test. The results showed that the treatment had a real effect ($P < 0.05$) on the consumption of rations, the United Nations in week 3, and the conversion of rations, considered from weeks 3, 4 and 6 ducks experienced a rapid growth of organs and tissues. The provision of mangosteen skin flour in rations with a level of 3% provides the best performance and mortality rate during maintenance of 6.25%.

Keywords: growth, duck alabio, treatment



KAMPUS BERTAUHID

ABSTRAK

Nurhasanah Pohan. A.1810104. Pertumbuhan Itik Alabio Yang Diberi Imbuhan Tepung Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana L.*) Dalam Ransum. Dibimbing oleh Anggraeni dan Deden Sudrajat.

Peningkatan jumlah penduduk Indonesia berdampak pada peningkatan kebutuhan pangan seperti protein hewani. Salah satu sumber protein hewani adalah daging unggas yang terdapat pada itik alabio. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pertumbuhan itik alabio yang diberi imbuhan tepung kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L.*) dalam ransum dan dilaksanakan selama 7 minggu sejak tanggal 2 Maret hingga 17 April 2020 bertempat di kandang unggas Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda Bogor. Itik alabio yang digunakan sebanyak 80 ekor dengan umur 1 minggu dan rata-rata bobot badan 122.7 gram/ekor. Pakan yang diberikan adalah pakan komersial dan tepung kulit buah manggis (TKBM). Rancangan penelitian menggunakan acak lengkap dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan yaitu R0 sebagai kontrol (100 % ransum komersial), R1 (100 % ransum komersial + 1.5 % TKBM), R2 (100 % ransum komersial + 3 % TKBM) dan (100 % ransum komersial + 4.5 % TKBM). Konsumsi ransum, pertambahan bobot badan (PBB), konversi ransum dan mortalitas merupakan peubah yang diamati. Data yang didapat dianalisis menggunakan *Analisis of variance* dan dilanjutkan uji *Duncan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan berpengaruh nyata ($P < 0,05$) pada konsumsi ransum, PBB pada minggu ke 3, dan konversi ransum, ditengarai mulai minggu ke 3, 4 dan 6 itik mengalami pertumbuhan organ dan jaringan yang cukup pesat. Pemberian imbuhan tepung kulit buah manggis dalam ransum dengan level 3% memberikan performa terbaik dan tingkat mortalitas itik selama pemeliharaan sebesar 6.25%.

Kata kunci: *pertumbuhan, itik alabio, perlakuan*

